

## **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK MATERI AKHLAK TERPUJI MELALUI METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* PADA SISWA KELAS III MI DAARUL FATHONAH TAHUN AJARAN 2022/2023**

Kolilu Rokhman<sup>1\*</sup>, Labibah<sup>2</sup>

MI Daarul Fathonah, Indonesia  
RA Al Yamani, Indonesia

\*Corresponding Penulis: Kolilu Rokhman.e-mail addresses:cahyahkmah2@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

*Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maksud dari penelitian ini adalah merupakan salah satu cara yang strategis yang bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Berdasarkan Hasil Penelitian Kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode Contextual Teaching And Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus pembelajaran yaitu siklus I dengan ketuntasan belajar anak mencapai 13 siswa (72,2% dari jumlah keseluruhan) dengan nilai rata-rata kelas 66,7, siklus II dengan ketuntasan belajar anak mencapai 15 siswa (83,3% dari jumlah keseluruhan) dengan nilai rata-rata kelas 68,8, dan siklus III dengan ketuntasan belajar anak mencapai 16 siswa (88% dari jumlah keseluruhan) dengan nilai rata-rata kelas 73.*

**Kata kunci:** *Contextual Teaching and Learning, Aqidah Akhlak, Metode Belajar.*

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional kita bersifat semesta, menyeluruh dan terpadu mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas manusia, sekaligus sebagai pembentuk manusia Indonesia seutuhnya dan sebagai pendukung pertumbuhan dan perkembangan masyarakat. Ciri-ciri kurikulum pendidikan Islam pada intinya adalah kurikulum yang memotivasi anak didik untuk berakhlak atau berbudi pekerti luhur, baik terhadap Tuhan, terhadap sesama manusia, terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungan sekitarnya. Kurikulum di atas dapat kita temukan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sehingga tidak diragukan lagi jika mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang penting untuk dipelajari di sekolah-sekolah khususnya sekolah tingkat dasar. Selain itu mengingat betapa besarnya peran Aqidah Akhlak dalam kehidupan setiap individu maupun bagi kehidupan berbangsa dan bernegara yaitu bahwa moralitas bangsa tergantung pada akhlak warga negaranya. Untuk itu salah satu bahan materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik pada tingkat dasar yaitu akhlak terpuji. Dengan diberikannya materi ini anak didik dapat

mengetahui dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, sehingga akan selalu tertanam dalam diri anak sampai mereka dewasa nanti.

Pentingnya pendidikan akhlak terpuji pada anak usia dini, maka agar benar-benar tertanam dalam diri anak, seorang guru harus berusaha maksimal dalam memberikan materi tentang akhlak terpuji tersebut. Untuk menciptakan proses pembelajaran akhlak terpuji yang efektif dan efisien sehingga mengena pada tujuan pembelajaran, salah satu usahanya yaitu dengan penentuan metode pembelajaran yang tepat. Karena dengan demikian akan menumbuhkan minat siswa dan rasa senang/tidak bosan untuk belajar dan hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Pada pembelajaran sebelumnya pembelajaran materi akhlak terpuji belum nampak keberhasilannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh faktor guru, yaitu guru kurang mampu mengembangkan ketrampilan mengajar yang menarik perhatian siswa dan merangsang siswa untuk belajar. Dengan kata lain pembelajaran yang guru lakukan kurang menarik dan membosankan. Guru masih sering menggunakan metode konvensional/tradisional yaitu ceramah dimana yang bertindak aktif adalah guru, sementara siswa hanya menjadi obyek yang harus mendengarkan ceramah guru dan cenderung pasif. Kondisi semacam ini benar-benar membuat anak merasa bosan. Akibatnya pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa belum optimal.

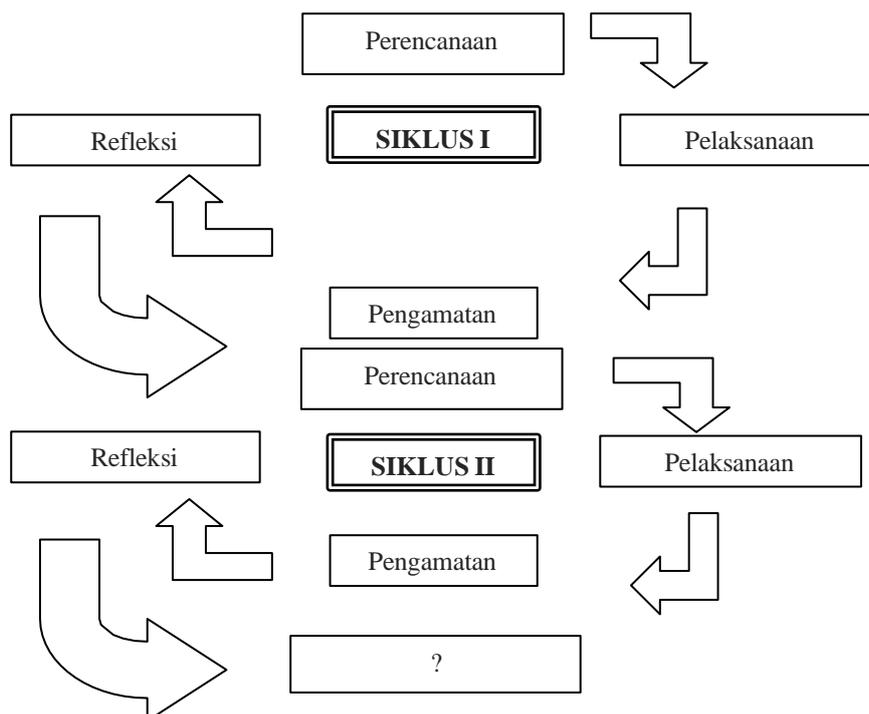
Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengadakan pengamatan terhadap melalui penelitian Tindakan kelas, dengan upaya peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji melalui metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada siswa kelas iii Mi Daarul Fatonah tahun ajaran 2022/2023.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maksud dari penelitian ini adalah merupakan salah satu cara yang strategis yang bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

## **Rancangan Penelitian**

Adapun rancangan penelitian dapat dilihat pada **gambar 1.** berikut ini.

**Gambar 1.**

Alur Penelitian Tindakan Kelas

**Data dan Sumber Data**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MI Daarul Fatonah pada bulan Nopember tahun 2022 pada semester I tahun ajaran 2022/2023 melalui tiga siklus penelitian. Jumlah siswa dalam kelas III MI Daarul Fathonah yang dijadikan subjek penelitian ini adalah 18 siswa, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

**Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan tiga siklus penelitian, yang masing-masing dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Uraian pelaksanaan tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Proses Tindakan Siklus I**

Siklus pertama penelitian dilaksanakan pada minggu awal bulan Nopember tahun 2022, dengan pokok bahasan akhlak terpuji. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

**Perencanaan**

1. Memilih metode dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa kurang.
2. Menentukan pokok permasalahan yang dihadapi dan menentukan teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.

3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
4. Membuat atau menyiapkan bahan tindakan pembelajaran yang meliputi: alat-alat pengajaran yang mendukung, soal-soal evaluasi, dan lembar observasi.

### **Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan peneliti menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP, yaitu menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Langkah-langkah pelaksanaan siklus ini meliputi:

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP, yang dimulai dengan:
  - a. Guru membuka pelajaran dengan salam.
  - b. Guru mengadakan absensi kehadiran siswa.
  - c. Guru menjelaskan prosedur dan tujuan dari pembelajaran.
  - d. Apersepsi, dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru bertanya tentang pengertian akhlak terpuji.
  - e. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari bahan materi tentang akhlak terpuji secara individu
  - f. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dua kelompok berjumlah 5 anak dan dua kelompok berjumlah 4 anak
  - g. Guru membagi tugas kepada setiap kelompok dan setiap anggota kelompok.
  - h. Setiap kelompok merangkum bagian materi pelajaran materi pembelajaran yang telah diterima serta membahasnya.
  - i. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kemudian didebatkan (tanya jawab) dengan kelompok yang lain, pada proses ini guru bertugas mengkoordinasi jalannya presentasi dan debat.
  - j. Guru mengevaluasi tiap kerja kelompok serta kontribusi anggota kelompok, berupa penilaian kelompok dan individual.
2. Melaksanakan evaluasi tentang kemampuan siswa mengenai materi pelajaran melalui tes tertulis.
3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### **Observasi**

Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan guru kelas yaitu Ibu Labibah untuk melakukan pengamatan terhadap sikap

siswa dan proses berlangsungnya pembelajaran. Hal ini dilakukan guna memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

### **Refleksi**

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dua hasil penelitian, yaitu hasil pengamatan situasi pembelajaran, dan hasil evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus pertama ini, peneliti dapat menemukan kelemahan pembelajaran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa belum mengikuti pelajaran dengan baik, sebagian siswa masih bersikap pasif tidak memberikan kontribusi pada kerja kelompok. Ini dikarenakan guru kurang variatif dalam memberikan motivasi kepada siswa.
2. Selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar masih malu untuk bertanya dan menjawab pada waktu debat berlangsung.
3. Guru belum maksimal dalam memotivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

### **Proses Tindakan Siklus II**

Siklus kedua penelitian dilaksanakan pada Minggu kedua bulan Nopember 2022, dengan pokok bahasan akhlak terpuji. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut :

1. Refleksi kedua, yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran pada siklus pertama yang masih menunjukkan adanya kelemahan atau kekurangan.
2. Menentukan pokok permasalahan dan mengkaji kelemahan dan kekurangan dalam siklus pertama.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
4. Penyiapan perangkat/sarana pembelajaran untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini.

#### **Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan peneliti menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP, yaitu menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Namun, pada siklus II

ini peneliti juga menggunakan metode cerita sebagai bentuk aplikasi salah satu langkah dari metode CTL yaitu *Modelling*. Pokok bahasan yang diajarkan adalah akhlak terpuji. Adapun proses pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi:

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah dalam RPP. Yaitu sebagai berikut :
  - a. Guru membuka pelajaran dengan salam.
  - b. Guru mengadakan absensi kehadiran siswa.
  - c. Guru menjelaskan prosedur dan tujuan dari pembelajaran.
  - d. Apersepsi, dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru bertanya tentang pengertian akhlak terpuji serta macam-macamnya.
  - e. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari bahan materi tentang akhlak terpuji secara individu
  - f. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dua kelompok berjumlah 5 anak dan dua kelompok berjumlah 4 anak
  - g. Guru memberikan cerita tentang kisah nabi terdahulu
  - h. Setiap kelompok merangkum isi kandungan dari cerita guru serta menulis hikmah di balik cerita tersebut.
  - i. Setiap kelompok mempresentasikan hasil rangkumannya kemudian didebatkan (tanya jawab) dengan kelompok yang lain, pada proses ini guru bertugas mengkoordinasi jalannya presentasi dan debat.
  - j. Guru mengevaluasi tiap kerja kelompok serta kontribusi anggota kelompok, berupa penilaian kelompok dan individual.
2. Guru mengadakan evaluasi tertulis secara individu.
3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### **Observasi**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar mapel Aqidah Akhlak pada materi akhlak terpuji, maka observasi difokuskan pada perhatian dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan guru kelas untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

## **Refleksi**

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dua hasil penelitian yaitu hasil pengamatan situasi pembelajaran dan hasil perbandingan atau peningkatan nilai evaluasi tiap siklus. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus kedua ini, peneliti dapat menyimpulkan kelemahan pembelajaran sebagai berikut :

1. Pada waktu tanya jawab berlangsung, hanya didominasi oleh siswa yang berkemampuan baik dan bermental tinggi saja, guru kurang memperhatikan siswa yang berkemampuan rendah dan bermental rendah.
2. Hasil presentasi kerja kelompok belum sepenuhnya sempurna, ini dikarenakan waktu yang diberikan untuk merangkum hasil cerita guru relatif singkat.
3. Guru masih kurang memotivasi siswa untuk turut aktif dalam tanya jawab.

## **Proses Tindakan Siklus III**

Siklus ketiga penelitian dilaksanakan pada Minggu ke 3 bulan Nopember 2022, dengan materi pokok akhlak terpuji. Tahapan dan langkah- langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

### **Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut :

1. Refleksi ketiga, yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran pada siklus kedua yang masih menunjukkan adanya kelemahan dan kekurangan.
2. Menentukan pokok permasalahan dan mengkaji kekurangan pada proses pembelajaran siklus kedua.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
4. Penyiapan perangkat dan media untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

### **Pelaksanaan**

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajran dalam siklus ketiga ini meliputi:

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP, yang dimulai dengan:
  - a. Guru membuka pelajaran dengan salam.
  - b. Guru mengadakan absensi kehadiran siswa.
  - c. Guru menjelaskan prosedur dan tujuan dari pembelajaran.
  - d. Apersepsi, dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru bertanya tentang pengertian akhlak terpuji serta

macam-macamnya.

- e. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dua kelompok berjumlah 5 anak dan dua kelompok berjumlah 4 anak
  - f. Guru memberikan cerita tentang kisah nabi atau cerita rakyat yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.
  - g. Setiap kelompok merangkum isi kandungan dari cerita guru serta menulis hikmah di balik cerita tersebut.
  - h. Setiap individu bertugas membuat cerita pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang ada kaitannya dengan materi akhlak terpuji, misalnya : pernah berderma kepada orang lain, pernah mendapat juara kelas tetapi tidak sombong dan lain-lain.
  - i. Guru mengadakan tanya jawab.
  - j. Guru mengevaluasi tiap kerja kelompok dan hasil tugas individu, berupa penilaian kelompok dan individual.
2. Guru mengadakan evaluasi tertulis secara individu.
  3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### **Observasi**

Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran pada siklus III ini, peneliti meminta bantuan guru kelas untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid. Dari hasil pengamatan setelah guru menambahkan metode cerita dan menyuruh siswa untuk menulis pengalaman mereka masing-masing, para siswa menjadi senang dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menjadi motivasi mereka untuk lebih tekun dalam memahami materi. Dan sebagai hasilnya sebagian siswa tidak minder lagi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru maupun dari teman mereka sendiri. Selain itu nilai hasil evaluasi mereka sudah bagus terbukti sebagian besar nilai para siswa sudah mencapai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### **Refleksi**

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dua hasil penelitian yaitu hasil pengamatan situasi pembelajaran dan hasil perbandingan atau peningkatan nilai evaluasi tiap siklus. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus ketiga ini, peneliti dapat menjelaskan sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, ini dibuktikan dengan meningkatnya aspek-aspek pembelajaran yang telah

- diamati, seperti minat, keaktifan dan pemahaman siswa.
2. Guru berhasil dalam upayanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi akhlak terpuji.
  3. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya mengalami perubahan dan peningkatan menjadi lebih baik.
  4. Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan, sebagian besar nilai siswa sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sesuai dengan hasil observasi dan refleksi selama proses pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Tindakan Siklus I

Hasil observasi/pengamatan perhatian dan keaktifan siswa pada siklus ini dapat diketahui pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Perhatian Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Kemunculan Perhatian Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Alvi Aziz	√	
2.	Dani Setiyawan	√	
3.	Dhuriyah		√
4.	Eni Ismawati	√	
5.	Farhan Mahsul	√	
6.	Irnawati		√
7.	Lestari	√	
8.	Malik Abdul Aziz		√
9.	Muhammad Bayu Nugroho	√	
10.	Pinanggih	√	
11.	Prasetiyo		√
12.	Rifqi Nasiroh	√	
13.	Robi Abdul Rohman	√	
14.	Rahmad Nasihin	√	
15.	Siti Nikmatul Cholizah		√
16.	Sopiyan		√
17.	Sri Utami	√	
18.	Yuni Puspita Sari	√	
Jumlah		12	6



<b>Prosentase</b>	<b>66,7%</b>	<b>33.3%</b>
-------------------	--------------	--------------

Pada **tabel 1.** di atas perhatian siswa menunjukkan pencapaian prosentase 66,7%%. Prosentase yang cukup tersebut menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran perhatian mereka cukup baik. Dari jumlah murid 18 anak, yang memperhatikan pelajaran mencapai 12 anak. Dengan menggunakan metode baru yaitu metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* mampu menarik perhatian sebagian besar siswa. Dari hasil pengamatan yang kurang memperhatikan terhadap pelajaran adalah anak-anak yang suka berbicara di dalam kelas atau bermain sendiri. Yaitu para siswa yang mempunyai masalah dalam belajar seperti anak pemalu, kecerdasannya masih rendah dan lain-lain.

**Tabel 2.** Keaktifan Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Keaktifan kerja dalam kelompok	11	61
2.	Keaktifan bertanya	8	44,4
3.	Menjawab pertanyaan	7	38,9
4.	Mengerjakan tugas	18	100
<b>Jumlah</b>			<b>244,3</b>
<b>Rata-rata Prosentase (%)</b>			<b>61</b>

Pada **tabel 2.** di atas keaktifan siswa diketahui rata-rata hanya mencapai 61%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengikuti pembelajaran siswa belum aktif. Anak-anak dalam kerja kelompok belum sepenuhnya terlaksana, hal ini disebabkan karena hanya didominasi oleh anak-anak yang berkemampuan kognitif dan bermental tinggi saja, selain itu yang mau bertanya sangat sedikit karena masih banyak yang malu. Begitu juga keaktifan dalam menjawab pertanyaan mereka masih malu. Namun dalam mengerjakan tugas, semua siswa sudah dapat serius menyelesaikannya dengan baik.

**Tabel 3.** Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan
1.	Alvi Aziz	65	Tuntas
2.	Dani Setiyawan	65	Tuntas
3.	Dhuriyah	45	Tidak Tuntas
4.	Eni Ismawati	75	Tuntas
5.	Farhan Mahsul	65	Tuntas
6.	Irnawati	80	Tuntas
7.	Lestari	65	Tuntas
8.	Malik Abdul Aziz	75	Tuntas



9.	Muhammad Bayu Nugroho	55	Tidak Tuntas
10.	Pinanggih	80	Tuntas
11.	Prasetiyo	45	Tidak Tuntas
12.	Rifqi Nasiroh	60	Tidak Tuntas
13.	Robi Abdul Rohman	50	Tidak Tuntas
14.	Rahmad Nasihin	75	Tuntas
15.	Siti Nikmatul Cholizah	65	Tuntas
16.	Sopiyan	75	Tuntas
17.	Sri Utami	70	Tuntas
18.	Yuni Puspita Sari	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1200</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>66,7</b>	
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>90</b>	
<b>Nilai terendah</b>		<b>45</b>	

Pada **tabel 3.** di atas diketahui hasil pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* nilai rata-rata kelasnya mencapai 66,7, dari 18 siswa 13 siswa (72,2) diantaranya telah memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Belajar) yang berarti siswa tersebut mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 5 siswa (27,8) yang lainnya belum tuntas karena nilai mereka di bawah KKM. Dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak ini KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Dari hasil belajar tersebut dapat disimpulkan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan hasil belajar pada seiklus I meningkat dibandingkan hasil belajar pada pra siklus, yaitu sebelum penggunaan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)*.

### Hasil Tindakan Siklus II

Hasil pengamatan perhatian dan keaktifan pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.** Perhatian Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Kemunculan Perhatian Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Alvi Aziz	√	
2.	Dani Setiyawan	√	
3.	Dhuriyah		√
4.	Eni Ismawati	√	
5.	Farhan Mahsul	√	



6.	Irnawati	√	
7.	Lestari	√	
8.	Malik Abdul Aziz		√
9.	Muhammad Bayu Nugroho	√	
10.	Pinanggih	√	
11.	Prasetiyo	√	
12.	Rifqi Nasiroh	√	
13.	Robi Abdul Rohman	√	
14.	Rahmad Nasihin	√	
15.	Siti Nikmatul Cholizah		√
16.	Sopiyan		√
17.	Sri Utami	√	
18.	Yuni Puspita Sari	√	
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>4</b>
<b>Prosentase</b>		<b>77,8%</b>	<b>22,2%</b>

Pada **tabel 4.** di atas perhatian siswa mencapai prosentase yang tinggi yaitu mencapai 77,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah bagus, sebagian besar siswa sudah memperhatikan pelajaran dan sudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal-hal yang membuat beberapa anak yang masih tidak memperhatikan pelajaran adalah mereka yang suka berbicara di dalam kelas atau bermain sendiri, hal tersebut karena kurangnya perhatian dan pendekatan dari guru.

**Tabel 5.** Keaktifan Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Keaktifan kerja dalam kelompok	14	77,8
2.	Keaktifan bertanya	11	61
3.	Menjawab pertanyaan	12	66,7
4.	Mengerjakan tugas	18	100
<b>Jumlah</b>			<b>305,5</b>
<b>Rata-rata Prosentase (%)</b>			<b>76,4</b>

Pada tabel X di atas keaktifan siswa diketahui rata-rata mencapai 76,4%. Prosentase tersebut menunjukkan siswa sudah lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini kerja kelompok sudah bagus, sebagian siswa sudah mulai berani mengajukan pertanyaan.



**Tabel 6.** Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan
1.	Alvi Aziz	65	Tuntas
2.	Dani Setiyawan	75	Tuntas
3.	Dhuriyah	50	Tidak Tuntas
4.	Eni Ismawati	75	Tuntas
5.	Farhan Mahsul	60	Tuntas
6.	Irnawati	75	Tuntas
7.	Lestari	70	Tuntas
8.	Malik Abdul Aziz	75	Tuntas
9.	Muhammad Bayu Nugroho	65	Tuntas
10.	Pinanggih	90	Tuntas
11.	Prasetiyo	50	Tidak Tuntas
12.	Rifqi Nasiroh	70	Tuntas
13.	Robi Abdul Rohman	50	Tidak Tuntas
14.	Rahmad Nasihin	80	Tuntas
15.	Siti Nikmatul Cholizah	65	Tuntas
16.	Sopiyan	70	Tuntas
17.	Sri Utami	65	Tuntas
18.	Yuni Puspita Sari	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1235</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>68,8</b>	
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>90</b>	
<b>Nilai terendah</b>		<b>50</b>	

Dari **tabel 6.** di atas dapat diketahui hasil pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* nilai rata-rata kelasnya mencapai nilai 68,8. Hal tersebut menunjukkan peningkatan dari siklus I yang hanya mencapai nilai rata-rata 66,7. Dari 18 siswa yang tuntas belajar ada 15 anak (83,3%) yang belum mencapai ketuntasan hanya 3 anak (16,7%). Proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan dibanding siklus I.

### Hasil Tindakan Siklus III

Hasil pengamatan perhatian dan keaktifan siswa pada siklus III ini dapat diketahui melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 7.** Perhatian Siswa Siklus III



No	Nama Siswa	Kemunculan Perhatian Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Alvi Aziz	√	
2.	Dani Setiyawan	√	
3.	Dhuriyah		√
4.	Eni Ismawati	√	
5.	Farhan Mahsul	√	
6.	Irnawati	√	
7.	Lestari	√	
8.	Malik Abdul Aziz	√	
9.	Muhammad Bayu Nugroho	√	
10.	Pinanggih	√	
11.	Prasetiyo	√	
12.	Rifqi Nasiroh	√	
13.	Robi Abdul Rohman	√	
14.	Rahmad Nasihin	√	
15.	Siti Nikmatul Cholizah		√
16.	Sopiyan	√	
17.	Sri Utami	√	
18.	Yuni Puspita Sari	√	
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>2</b>
<b>Prosentase</b>		<b>89%</b>	<b>11%</b>

Pada tabel di atas perhatian siswa kembali mencapai prosentase yang tinggi yaitu 89%. Hal ini menunjukkan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat baik dan meningkat. Anak-anak dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)*.

**Tabel 8.** Keaktifan Siswa Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Keaktifan kerja dalam kelompok	16	88,9
2.	Keaktifan bertanya	15	83,3
3.	Menjawab pertanyaan	15	83,3
4.	Mengerjakan tugas	18	100
<i>Jumlah</i>			<i>355,5</i>
<i>Rata-rata Prosentase (%)</i>			<i>88,9</i>



Pada **tabel 8.** di atas keaktifan siswa diketahui rata-rata mencapai prosentase 88,9%, menurut kategori keaktifan berarti siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah aktif. Keaktifan siswa terus mengalami peningkatan.

**Tabel 9.** Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan
1.	Alvi Aziz	65	Tuntas
2.	Dani Setiyawan	80	Tuntas
3.	Dhuriyah	70	Tuntas
4.	Eni Ismawati	75	Tuntas
5.	Farhan Mahsul	65	Tuntas
6.	Irnawati	85	Tuntas
7.	Lestari	70	Tuntas
8.	Malik Abdul Aziz	75	Tuntas
9.	Muhammad Bayu Nugroho	80	Tuntas
10.	Pinanggih	90	Tuntas
11.	Prasetiyo	50	Tidak Tuntas
12.	Rifqi Nasiroh	75	Tuntas
13.	Robi Abdul Rohman	60	Tidak Tuntas
14.	Rahmad Nasihin	85	Tuntas
15.	Siti Nikmatul Cholizah	65	Tuntas
16.	Sopiyan	75	Tuntas
17.	Sri Utami	65	Tuntas
18.	Yuni Puspita Sari	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1315</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>73</b>	
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>90</b>	
<b>Nilai terendah</b>		<b>50</b>	

Dari **tabel 9.** di atas, hasil pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terus mengalami peningkatan. Terbukti dengan rata-rata kelas yang lebih baik lagi yaitu 73. Pada siklus III ini, siswa yang tuntas nilainya lebih KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 16 anak (88% dari keseluruhan). Sedangkan siswa yang tidak tuntas karena nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) masih ada 2 anak (12%). Dari data yang peneliti dapatkan kedua anak ini memang mempunyai masalah dalam pembelajaran,



seperti motivasi belajar kurang, kemampuan kognitif rendah dan anak yang pemalu, dari siklus I, siklus II dan siklus III, mereka selalu belum bisa mencapai ketuntasan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam tiga siklus pada bab IV maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Daarul Fatonah tahun 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus pembelajaran yaitu siklus I dengan ketuntasan belajar anak mencapai 13 siswa (72,2% dari jumlah keseluruhan) dengan nilai rata-rata kelas 66,7, siklus II dengan ketuntasan belajar anak mencapai 15 siswa (83,3% dari jumlah keseluruhan) dengan nilai rata-rata kelas 68,8, dan siklus III dengan ketuntasan belajar anak mencapai 16 siswa (88% dari jumlah keseluruhan) dengan nilai rata-rata kelas 73. Dari hasil ketuntasan belajar tersebut dapat membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan hasil belajar sebelum diadakannya penelitian (prasiklus) yang hanya mencapai nilai rata-rata 61,6 dengan ketuntasan siswa belajar hanya 7 siswa (38,9%). Ini dikarenakan pembelajaran sebelum penelitian hanya menggunakan metode konvensional diantaranya metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat Press, Ciputat, 2010
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid II, Cet Ke XXIV, Andi Offset, Yogyakarta, 1995.
- Hanafiah, Nanang, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, PT Refika Aditama, Bandung, 2009.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1982.
- Shaleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, Gemawindu Pancaperkasa, Jakarta, 2000.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002.

Tim Penyusun KKM MI, *Bahan Ajar Peserta Didik*, Al-Ikhlas, Boyolali, 2010 Trianto,  
*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*,  
Prestasi Pustaka, Jakarta, 2007.